



## ABSTRAKSI

Cina saat ini mendominasi pasar pariwisata dunia dalam jumlah kunjungan wisatawan asing maupun pengeluarannya. Selain menguntungkan perekonomian negara, pertumbuhan pariwisata Cina kemudian juga dijadikan sebagai alat politik untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Dalam menunjukkan ketidaksetujuannya pada kerjasama pertahanan anti-misil THAAD antara Korea Selatan dan Amerika Serikat, Cina memberikan sanksi ekonomi berupa pembatasan pariwisata. Pembatasan wisata dijadikan instrumen *economic coercion* bagi Cina. Dependensi pariwisata yang sangat besar terhadap wisatawan Cina dijadikan *leverage* untuk membuat kerentanan pada perekonomian Korea Selatan dengan harapan kebijakan Seoul terhadap kerjasama THAAD akan berubah. Karena pemberian sanksi pariwisata menimbulkan *economic cost* yang tinggi bagi Korea Selatan, maka pada Oktober 2017, Korea Selatan menyetujui permintaan Cina untuk mengubah kebijakan THAAD melalui poin-poin *Three NOs*. Selain faktor ketergantungan ekonomi, faktor politik juga mempengaruhi keputusan Korea Selatan untuk patuh pada Cina.

Keyword : politik dan pariwisata, *economic coercion*, pembatasan pariwisata, sengketa THAAD



## ABSTRACT

China currently dominates the world tourism market in the number of foreign tourist visits and spending. In addition to benefiting the country's economy, the growth of Chinese tourism is then also used as a political tool to achieve its national interests. In showing its disapproval of THAAD's anti-missile defense cooperation between South Korea and the United States, China imposed economic sanctions in the form of tourism restrictions. Tourism restrictions are used as an China's instrument of economic coercion. The huge tourism dependence on Chinese tourists is used as leverage to create vulnerability in the South Korean economy, in the hope that Seoul's policy towards THAAD cooperation will change. Because the imposition of tourism sanctions poses a high economic cost for South Korea, in October 2017, South Korea approved China's request to change THAAD's policy through the Three NOs points. In addition to economic dependency factors, political factors also influence South Korea's decision to comply with China.

Keyword : Tourism and politics, economic coercion, tourism restriction, THAAD dispute